

Tol Ungaran-Bawen Harus Bisa Dilalui Pemudik

SEMARANG – Pemerintah meminta pemegang konsesi jalan tol Semarang-Solo mempercepat konstruksi pengerjaan seksi II Ungaran-Bawen agar dapat digunakan saat musim mudik Lebaran 2013, setidaknya untuk satu jalur terlebih dahulu.

Menteri Pekerjaan Umum Djoko Kirmanto mengungkapkan, pembukaan satu jalur untuk ruas tol itu tetap harus memperhatikan aspek keselamatan. "Jadi, jangan dipaksakan hanya untuk gagah-gagahan," kata dia usai meninjau proyek tol Semarang-Solo seksi II Ungaran-Bawen di Semarang, Selasa (2/7).

Proses konstruksi ruas tol, menurut dia, sudah mencapai tahap akhir, sehingga memungkinkan jalur tol itu dibuka untuk mendukung kegiatan selama Lebaran. Kendati demikian, jika ruas tol itu dibuka, masih hanya diperuntukkan bagi kendaraan-kendaraan kecil, baik ke arah Bawen maupun Ungaran.

Djoko menambahkan, pengerjaan konstruksi jalan tol sepanjang 11,95 km tersebut merupakan proyek yang relatif lancar, baik dari sisi pembebasan lahan maupun konstruksi. "Secara kontrak, harusnya seksi II ini selesai akhir 2013, tetapi ternyata dilaporkan

bisa lebih cepat, yaitu pada akhir Oktober 2013," tutur dia.

Kepala Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) Achmad Gani Ghazali menambahkan, jika dibuka untuk kendaraan kecil pada musim Lebaran, ruas tol itu perlu diberi pembatas, petunjuk, dan penerangan yang cukup. Itu dilakukan guna meminimalisasi risiko kecelakaan saat Lebaran.

Di tempat yang sama, Direktur Utama PT Trans Marga Jatim Djadjat Sudrajat mengungkapkan, pembangunan konstruksi seksi II tol Semarang-Solo ini dimulai sejak Januari 2012. Proyek ini terbagi dalam empat paket, yakni paket III lanjutan sepanjang 3,1 km dikerjakan PT Waskita Karya, paket IV (3,9 km) dikerjakan PT Pembangunan Perumahan Tbk, paket V (3,8 km) oleh PT Adhi Karya Tbk, dan paket VI (4 km) oleh PT Waskita Karya.

Hingga akhir Juni 2013, progres fisik untuk seksi II ini sudah mencapai 92%. Rinciannya, paket III lanjutan sudah 100%, paket IV sekitar 93%, paket V baru 85,19%, dan paket VI mencapai 95,64%. "Kami berupaya agar jalur ini bisa dibuka saat musim mudik 2013. Setidaknya, untuk satu jalur dulu yang akan digunakan dan tanpa tarif,"

papar dia.

Menurut Djadjat, terdapat dua titik yang proses pengerjaannya terus dikebut meski hal itu cukup sulit akibat kontur tanah berbatu sedalam 56 meter dan mesti diratakan. Di samping itu, terdapat tiga jembatan darat yang juga sulit dalam pengerjaannya. Namun, tiga jembatan ini sudah diselesaikan, yakni Jembatan Tinalum sepanjang 333 meter berketinggian 37 meter pada paket IV, sedangkan paket V ada jembatan Lemah Ireng I sepanjang 898 meter dan ketinggian 54 meter. Adapun di paket VI ada jembatan Lemah Ireng II sepanjang 300 meter dengan ketinggian 36 meter.

Trans Marga, kata dia, juga akan memulai proses penawaran tender pengerjaan seksi III Bawen-Solo sepanjang 49,8 km pada kuartal III-2013. Terdapat sembilan paket pengerjaan yang akan dilelang di seksi tersebut.

Direktur Pengembangan PT Jasa Marga Tbk Abdul Hadi sebelumnya membantah terjadi penurunan permukaan jalan di ruas tol Semarang-Solo seksi II Ungaran-Bawen di KM 24+800. Perseroan justru tengah menyiapkan jalur tersebut untuk bisa dilewati saat musim mudik 2013. (ean)